

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sales growth*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan barang konsumen non primer (*consumer cyclical*) yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 283 sampel data. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Dengan adanya peningkatan pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun maka perusahaan akan dianggap berhasil dalam menjalankan strateginya untuk memperoleh laba. *Sales growth* merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualannya. Oleh karena itu semakin tinggi *sales growth* akan meminimalkan kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan.
2. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Suatu perusahaan tidak harus memiliki saham manajerial untuk

dapat meningkatkan kinerjanya. Perusahaan sudah semestinya melakukan kinerja yang baik agar dapat memberikan hasil yang maksimal sehingga dapat memuaskan para pemegang saham. Oleh karena itu, ada atau tidaknya kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi terjadinya *financial distress*.

3. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Suatu perusahaan tidak harus menunggu adanya pengawasan dari pihak investor institusional untuk dapat meningkatkan kinerjanya dan juga tidak harus memiliki kepemilikan institusional untuk terhindar dari kondisi *financial distress*. Oleh karena itu, ada atau tidaknya kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi terjadinya *financial distress* pada perusahaan.
4. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dan dapat meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan dapat menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang harus diperhatikan peneliti selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria variabel *dummy* yaitu perusahaan yang hanya memiliki EPS negatif selama satu tahun saja.
2. Hasil pengujian Nagelkerke R-Square menunjukkan hasil yang rendah yaitu 6,5% yang artinya variabel independen hanya dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen sebesar 6,5%.
3. Untuk menguji perusahaan yang mengalami *financial Distress* maka dari itu harus mencari yang benar-benar perusahaan yang mengalami *financial distress*.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dibahas sebelumnya, maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress* seperti variabel arus kas operasi, leverage, likuiditas, profitabilitas, dan lain sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar data yang diperoleh lebih banyak dan mendapatkan hasil yang lebih akurat atau baik.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan dasar pengukuran lain untuk menentukan *financial distress*, seperti menggunakan nilai ICR (*interest Coverage Ratio*).



DAFTAR RUJUKAN

- Affiah, A., & Muslih, M. (2018). Pengaruh leverage, profitabilitas, dan good corporate governance terhadap financial distress (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 10(2), 241-256.
- Azalia, V., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6).
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi*, 9(2).
- Ceylan, I. E. (2021). The Impact of Firm-Specific and Macroeconomic Factors on Financial Distress Risk: A Case Study from Turkey. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(3), 506-517.
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Journal of Accounting and strategic Finance*, 2(2), 143-156.
- Fathonah, A. N. (2017). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap financial distress. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2).
- Ikpesu, F. (2019). Firm specific determinants of financial distress: Empirical evidence from Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(3), 49-56.
- Lee, D., Vikneswaran, S., & Manual, O. (2019). A study on effect of capital structure on the financial distress of nonfinancial companies listed in bursa Malaysia stock exchange (KLSE). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(6), 428-450.
- Nila, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 62-70.
- Saputra, A. J., & Salim, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 262-269.
- Sari, I. P., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang

Terdapat Di Bei Tahun 2016-2018 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2).

Susilowati, P., & Fadhillah, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1).

Sopian, D., & Rahayu, W. P. (2017). Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap financial distress (studi empiris pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).

Utami, I. W., & Kartika, T. P. D. (2019). Determinants of financial distress in property and real estate companies. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 109-12